

REPRESENTASI RASISME ORANG KULIT HITAM DALAM FILM

“ *BLACK PANTHER* ”

Rafi Luthfan Farhan

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-116, Bandung, 40132
Indonesia

Email :

rafi.farhan94@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of racism in the Black Panther film which was released on February 14, 2018.

This study uses a qualitative approach with the method of semiotic analysis John Fiske, the analysis of research objects is divided into three, namely, the initial sequence of stories (prologue), sequence ideological content, ending sequence of stories (epilogue). the subject of this research was the "Black Panther" film.

The results of the study conclude the meaning of racism contained in the Black Panther film by Ryan Coggler, can be seen through the level of reality encoded through Behavior, Expression, Speech, Environment and Gesture then the level of representation through drawing techniques, background settings, and ideological levels.

The conclusion from the Representation of Racism in the Black Panther Film is the delivery of messages in an actual, interactive manner, and being able to understand what the audience feels so the attraction of the Black Panther film in addition to this requires the ability to analyze racial representations.

Suggestions for viewers, especially film lovers, are expected to be able to understand the meaning of a message in a film, not only enjoy the film, but the message on the film will be ignored.

Keywords: Racism, Semiotics, Black Panther, Film

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa representasi rasisme dalam film *Black Panther* yang rilis pada 14 Februari 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika John Fiske, analisis objek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu, *sequence* awal cerita(prolog), *sequence ideological content*, *sequence* akhir cerita(epilog). subjek penelitian ini adalah film “*Black Panther*” karya Ryan Coggler.

Hasil penelitian menyimpulkan makna rasisme yang terkandung dalam film *Black Panther* karya Ryan Coggler, bisa dilihat lewat level realitas yang dikodekan lewat perilaku, ekspresi, cara bicara, lingkungan dan gerakan kemudian level representasi lewat teknik gambar, latar tempat, serta level ideologi.

Kesimpulannya dari Representasi Rasisme Dalam Film *Black Panther* ialah penyampaian pesan secara aktual, interaktif, serta mampu memahami apa yang dirasakan penonton jadi daya tarik dari film *Black Panther* selain itu dibutuhkan kemampuan menganalisa dalam menentukan representasi rasisme.

Saran untuk penonton khususnya penikmat film diharap bisa lebih mengerti arti sebuah pesan dalam film, bukan hanya menikmati filmnya saja tetapi pesan yang ada pada film jadi terabaikan. Penonton juga diharap bisa lebih peka dan kritis terhadap apa yang terjadi dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci : Rasisme, Semiotika, Black Panther, Film

1. Pendahuluan

untuk menjalankan sebuah misi yang disebut *War Dog*.

1.1 Latar Belakang

Rasisme sudah terjadi sejak jaman dahulu dimana ras kulit putih merasa rasnya lebih dominan dan berhak melakukan apa saja terhadap ras kulit hitam.

Black Panther menceritakan adanya rasisme yang terjadi di Oakland, California Amerika Serikat. Pada tahun 1992 seorang mata-mata bernama N’Jobu yang berasal dari Timur Laut Afrika diberi tugas oleh kakaknya yang merupakan Raja di Negara Wakanda (fiksi) yang terletak di Timur Laut Afrika,

Saat menjalankan misi, N’Jobu mengetahui bahwa di luar Wakanda terjadi rasisme dan penindasan terhadap orang-orang kulit hitam keturunan Afrika di seluruh dunia karena adanya *Rasisme* yang secara turun temurun telah melekat terhadap *Orang Kulit Hitam* yang pada saat itu identik dengan kriminal, narkoba dan perbudakan.

Penulis melihat tanda-tanda dan pesan yang membuat penulis tertarik untuk meneliti Film *Black Panther*. Film *Black Panther* memperlihatkan sebagaimana dalam sebuah percakapan kehidupan sosial ras kulit hitam

yang mengalami rasisme dan diskriminasi di Amerika Serikat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1.2.1 Mikro

Bagaimana Representasi Rasisme dalam Film *Black Panther* ?

1.2.2 Makro

1. Bagaimana nilai **Representasi** Rasisme dalam Film *Black Panther*?
2. Bagaimana nilai **Realitas** Rasisme dalam Film *Black Panther*?
3. Bagaimana nilai **Ideologi** Rasisme dalam Film *Black Panther*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai **Representasi** Rasisme dalam Film *Black Panther*.
2. Untuk mengetahui nilai **Realitas** Rasisme dalam Film *Black Panther*.
3. Untuk Mengetahui nilai **Ideologi** Rasisme dalam Film *Black Panther*.

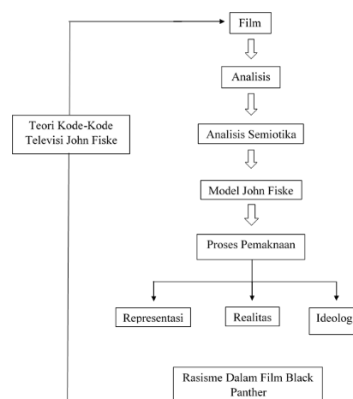
1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharap mampu mengembangkan teori semiotika kedalam konteks komunikasi massa. Serta hasil penelitian ini diharap juga dapat memberi kajian bahwa film dapat mencerminkan nilai sosial dan berpengaruh besar didalam kehidupan.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Penulis menggunakan analisa semiotik John Fiske soalnya sesuai terhadap apa yang diteliti. John Fiske terkenal dengan teorinya *The Codes of Television* karena berkaitan

untuk meneliti pesan atau tanda-tanda yang ada pada suatu film. Semiotikaa sebagai salah satu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang mempunyai dasar disebut dengan tanda". Dengan demikian, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda (Sobur, 2004:87 dalam Wahyuningsih, 2009:37).



3. Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan menggunakan analisis semiotika John Fiske. Analisis semiotika tentang tanda-tanda, fenomena sosial dan masyarakat merupakan tanda-tanda.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Beberapa *sequence* telah di analisa dari film *Black Panther* dengan digunakannya konsep pemikiran John Fiske. Semiotika dikaji oleh Fiske, membahas bahwa semiotika adalah studi tentang pertandaan dan pemaknaan dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, tentang gimana makna dibangun dalam "teks" media.

4.2 Pembahasan

1. *Sequence* Awal Cerita

Level realitas *sequence* ke-1 pada saat Erik Killmonger (kulit hitam) dan *Tour Guide Museum* (kulit putih) berbincang tentang

barang-barang yang terdapat di museum. Erik Killmonger bertanya kepada *Tour Guide Museum* karena Erik merasa bahwa barang-barang di museum tersebut adalah haknya karena berasal dari leluhurnya yang dirampas oleh orang kulit putih lalu kemudian *Tour Guide Museum* tersebut mengusir Erik Killmonger.

Level representasi *sequence* ke-1. Erik Killmonger (kulit hitam) merupakan salah satu tokoh antagonis bisa dilihat dari cara ia berbicara dan perilakunya terhadap *Tour Guide Museum* (kulit putih) dimana akhirnya Erik Killmonger diusir oleh *Tour Guide Museum*.

Level Ideologi *sequence* ke-1. Erik Killmonger menganggap bahwa orang kulit putih adalah penjajah.

2. Sequence Ideological Content

Level realitas *sequence* ke-2. Perbincangan Raja T'Chaka, N'Jobu dan Zuri. Salah satu tokoh yaitu N'Jobu yang melihatkan ekspresi wajah marah karena orang kulit hitam mengalami diskriminasi dan tindakan rasis serta diperlakukan sewenang-wenang oleh orang kulit putih di Amerika Serikat.

Level representasi *sequence* ke-2. N'Jobu mengatakan "*Throughout the planet, the people (black people) here suffer because they cannot fight both in arms and legally*". Lalu dialog Erik Killmonger dengan T'Challa. Erik Killmonger: "*Why? So you can lock me up? No. Just bury me in the ocean with my ancestors who jumped from the ship, because they knew death was better than slavery*".

Level ideologi *sequence* ke-2. Sebelum kematiannya Erik Killmonger berkata bahwa leluhur orang kulit hitam mengalami perbudakan dan dijadikan budak oleh orang kulit putih sampai Erik Killmonger lebih memilih kematian ketimbang disembuhkan T'Challa dan ini mengingatkan bentuk rasisme

terhadap ras kulit hitam (negro) soal jaman perbudakan.

3. Sequence Akhir Cerita

Level realitas *sequence* ke-3. T'Challa telah naik tahta menjadi Raja Wakanda menggantikan ayahnya Raja T'Chaka, lalu menghadiri undangan dari negara anggota PBB (perserikatan bangsa-bangsa) untuk hadir di konferensi PBB di Vienna, Austria. Raja T'Challa berpidato "*In difficult times wise people build bridges while fools build barriers. We have to find a way to keep each other as a whole, one nation*". Cara berbicara Raja T'Chaka saat berpidato tampak seperti seorang yang bijaksana dan sosok seorang pemimpin namun salah satu pemimpin negara anggota PBB yang berkulit putih menganggap remeh pidato Raja T'Challa dengan mengatakan "*By not reducing respect, King T'Challa ... but what can the farmer country give to the world?*". Dari cara berbicara orang kulit putih dalam *sequence* akhir cerita ini terkesan merendahkan pemimpin orang kulit hitam karena dianggap tidak bisa membantu apa-apa untuk dunia.

Level representasi *sequence* ke-3 Raja T'Challa berpidato di ruang konferensi yang disorot dari jauh hingga penonton bisa lihat ruang konferensi dipenuhi oleh tamu yang hadir dalam konferensi tersebut.

Level ideologi *sequence* ke-3 salah satu karakter orang kulit putih yang meremehkan pidato Raja T'Challa didepan pemimpin-pemimpin negara anggota PBB, merupakan bentuk rasisme karena anggapan orang kulit putih terhadap Raja T'Challa (orang kulit hitam) tidak bisa berbuat dan memberikan apa-apa untuk dunia.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Black Panther sebenarnya adalah film yang menceritakan tentang pahlawan berkulit

hitam pertama. Film ini juga menampilkan ras kulit hitam yang memiliki kemajuan teknologi jauh lebih maju daripada orang kulit putih, selain itu juga menggambarkan bahwa orang kulit hitam memiliki nilai budaya, nilai sosial dan bisa hidup berdampingan dengan orang kulit putih namun akan tetapi tetap saja ada beberapa *sequence* yang menceritakan bagaimana tertindas dan orang kulit hitam mengalami rasisme melalui *dialogi* (percakapan).

Lalu muncul tokoh antagonis yang bernama N'Jobu dan anaknya Erik Killmonger, walau sebenarnya ingin memberikan perlawanan terhadap rasisme dan penindasan serta diskriminasi yang dilakukan orang kulit putih terhadap orang kulit hitam di Oakland, California, Amerika Serikat.

Sayangnya apa yang dilakukan kedua tokoh tersebut merupakan pelanggaran dan berdampak pada perdamaian serta keamanan negara Wakanda yang menyembunyikan sumber daya alamnya dari dunia.

Dari analisa yang telah dilakukan, peneliti dapat menangkap makna rasisme dalam film ini dengan memadukan teori *The Codes of Television* dari John Fiske yang menghasilkan pengambilan *sequence* yang mengacu kepada prolog (awal cerita), *ideological content* (inti cerita), dan epilog (akhir cerita) dan agar analisis tidak keluar jalur dan terstruktur.

Setelah itu kemudian peneliti menggabungkan kode-kode dalam *level* realitas dan *level* representasi sehingga muncul dalam *level* ideologi dengan yang terdapat dalam *The Codes of Television* dari John Fiske.

Didasarkan bahasan ketiga rangkaian focus yang terjelaskan diatas, bahwa dalam film "*Black Panther*" karya Ryan Coggler sudah memperlihatkan adanya bentuk-bentuk rasism yang dilihat melalui dialog dan pernyataan yang disampaikan didalam film.

Jadi film *Black Panther* karya Ryan Coggler ini, sudah menggambarkan bentuk-bentuk rasisme yang terjadi dalam kehidupan sosial khususnya yang dialami oleh orang-orang kulit hitam sejak jaman dahulu.

Film *Black Panther* iadalah film yang diharapkan mampu melawan segala bentuk rasismm dengan bercerita ternyata orang kulit hitam merupakan pahlawan dan bisa memimpin serta punya teknologi dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan yang terceritakan didalam film. Didalam kehidupan sosial harusnya manusia dapat hidup saling berdampingan secara damai tanpa adanya memandang suku, agama , ras dan antar golongan.

1. Level Realitas Dalam Film *Black Panther*

Berdasarkan hasil menganalisa serta pembahasan,tersimpulkan bahwa tiap kode-kode diubah lewat kode realitas merepresantasikan rasisme dalam film *Black Panther* itu sendiri. Level realitas sendiri mewakili gimana kode-kode berupa kode sosial ditampilkan dan merepresentasikan ideologi tertentu. Terlihat dari kode realitas *Behavior* (perilaku), *Expression* (Ekspresi), *Speech* (cara berbicara), *Environment* (Lingkungan) dan *Gesture* (gerakan).

2. Level Representasi Dalam Film *Black Panther*

Dari hasil analisa,penulis ambil kode-kode representational lalu penulis ubah dan direpresentasikan penulis lewat kode-kode konvensional, mulai dari *Narrative*(narasi), *Conflict*(konflik),*Charackter*(karakter),*Dialogue* (percakapan),*Setting* (latar tempat).

Rasism film *Black Panther* diubah lewat kode konvensional dalam *level* representasi, terlihat lewat perbincangan N'Jobu dan Raja T'Chaka soal diskriminasi, penindasan serta rasisme dimana dialami orang-orang kulit hitam di Oakland, California, Amerika Serikat pada tahun 1992, N'Jobu memberitau Raja

T'Chaka bahwa dalam kehidupan sosial, apapun yang dilakukan orang kulit hitam selalu diawasi dan dicurigai oleh orang kulit putih.

3. Level Ideologi Dalam Film *Black Panther*

Level ideologi merupakan inti penelitian ini, karena tujuan dari penelitian berdasarkan *The Codes of Television* dari John Fiske adalah sama elemen yang terdapat dalam film ini termasuk didalamnya kode sosial (realitas) dan kode representasional yang ditransmisikan melalui kode konvensional diorganisasikan dalam koherensi dan kode ideologi, yang mana terdapat ideologi rasisme dimana orang kulit putih adalah penjajah dan menganggap orang kulit hitam sebagai budak.

Gambaran film *Black Panther* soal kondisi sosial yang orang kulit hitam alami dalam *sequence* yang sudah peneliti pilih untuk diteliti ketika ras kulit hitam mengalami penindasan, diskriminasi dan rasisme dari ras kulit putih. T'Challa tokoh protagonis utama dalam film ini menginginkan perdamaian dan kesetaraan sosial antara ras kulit hitam dan ras kulit putih agar kedua ras tersebut bisa hidup berdampingan tanpa harus ada bentuk penindasan, diskriminasi dan rasisme.

Film *Black Panther* menyampaikan pesan positif bahwa orang kulit hitam mampu dan setara dengan orang kulit putih dan juga bisa hidup berdampingan, saling memberikan bantuan tanpa melihat suku, agama, ras dan antar golongan agar mencapai suatu perdamaian sesama manusia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Buat Universitas

Semoga program studi mengadakan mata kuliah khusus membahas analisa semiotika khususnya film yang merupakan media komunikasi. Jikalau mata kuliah yang mengkaji analisa semiotika diadakan diharap bisajadi tambahan pengetahuan dan wawasan

mahasiswa dalam menelaah fenomena terkait dengan Ilmu Komunikasi.

5.2.2 Saran Buat Masyarakat

Buat masyarakat, nonton film harus bisa kendaliin pemikirannya. Ada saja pesan-pesan yang tak terlihat, dapat pengaruhi pola berfikir penonton. Ambillah pesan positif dari setiap film yang ditonton.

5.2.3 Saran Buat Peneliti Berikutnya

Buat peneliti berikutnya, kalau ada masalah-masalah yang mengungkap semiotika peneliti berikutnya harus bisa lebih faham, perbanyak baca-bacaan buku, artikel tentang semiotika. Meneliti desain semiotika harus faham semiotika itu sendiri, soalnya semiotika memiliki relation yang luas. Semiotika merupakan kajian ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda yang direpresentasikan.

Daftar Pustaka

- Rismawaty, dkk. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rekayasa Sains
- Sobur, Alex, 2004, *Semiotika Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Fiske, John. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*
- Fiske, John. 2011. *Television Culture, Second Edition*. London : Routledge.

Sumber Peneliti Terdahulu

Mohammad Firmansyah, 2017, *Representasi Rasisme Dalam Film Men of Honor*. Bandung : UNIKOM

Sarah Islamiati Hidayat, 2015, *Representasi Simbol Kepahlawanan Dalam Film "The Avengers"* Karya Joss Whedon. Bandung : UNIKOM

Sumber Internet

www.imdb.com

www.movies.disney.com/black-panther

www.marvel.com/movies/black-panther

www.rottentomatoes.com/m/black_panther_2
018

[www.marvelcinematicuniverse.fandom.com/wiki/Black_Panther_\(film\)](http://www.marvelcinematicuniverse.fandom.com/wiki/Black_Panther_(film))